

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui derajat Psychological Well-Being (PWP) pada volunteers divisi penggembalaan Gereja "X" Bandung. Psychological Well Being adalah penilaian individu berdasarkan persepsinya terhadap pengalaman-pengalaman hidupnya, bahwa ia mampu menerima diri, mampu menjalin relasi positif dengan orang lain, mampu mandiri, mampu menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup dan mampu mengembangkan diri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori PWB dari Carol D. Ryff (1989). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan Teknik survey. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini merupakan terjemahan dari Ryff's Psychological Well-Being Scales (PWB) 42 item version. Setelah perhitungan validitas dan reliabilitas, item yang digunakan berjumlah 35 item dengan rentang validitas 0.307 – 0.69, sedangkan nilai reliabilitas yang didapat 0.728 yang tergolong kategori tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa hampir seluruh volunteers divisi penggembalaan Gereja "X" Bandung menunjukkan derajat PWB yang tinggi yaitu 97% sedangkan 3% menunjukkan derajat PWB yang rendah. Seluruh volunteers baik yang menunjukkan derajat PWB tinggi maupun rendah, menunjukkan dimensi Positive Relation With Others yang tinggi.

Peneliti menyarankan agar Pendeta Gereja "X" Bandung dapat memanfaatkan informasi dari penelitian ini untuk menyusun program-program yang dapat meningkatkan PWB volunteers. Disarankan pula untuk volunteers agar dapat melatih diri mereka pada dimensi yang cenderung lebih rendah seperti Autonomy dan Environmental Mastery.

Kata Kunci: Psychological Well-Being, PWB, Volunteers

Abstract

This research was conducted to know the description of the Psychological Well-Being (PWB) of the pastoral division volunteers at Church “X” Bandung. PWB is an individual’s evaluation based on his perceptions of his life experiences, that he is able to accept himself, able to establish positive relations with others, able to be independent, able to control environment, have a purpose in life, and be able to develop themselves.

The theory used in this research is PWB theory from Carol D. Ryff (1989). This is a descriptive research design with survey technique. The measuring instrument used in this study is a translation of Ryff’s Psychological Well-Being Scales (PWB) 42 item version. After the calculation of validity and reliability, 35 items used with validity range of 0.307 – 0.691, while the reliability value obtained 0.728 which classified high.

Based on the result of data processing, it found that almost all of the volunteers showed high PWB which is 97%, while 3% of the volunteers showed low PWB. All of the volunteers either the one that showed high PWB or low PWB, showed high degree on Positive Relations With Others dimension.

Researcher suggested that the Pastors of Church “X” Bandung should utilize the information from this research to establish programs that may increase the PWB of the volunteers. Researcher also suggested volunteers to train themselves in the Autonomy and Environmental Mastery dimension.

Keywords: *Psychological Well-Being, PWB, Volunteers*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6

1.6 Asumsi	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	14
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	14
2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	14
2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	17
2.2 Tahap Perkembangan Dewasa	19
2.2.1 Dewasa Awal	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	20
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.3.1 Variabel Penelitian	20
3.3.2 Definisi Operasional	20
3.4 Alat Ukur	22
3.4.1 Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	22
3.4.1.1 Prosedur Pengisian Kuesioner <i>Psychological Well-Being</i>	23
3.4.1.2 Sistem Penilaian Kuesioner <i>Psychological Well-Being</i>	23
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	24
3.4.3 Validitas Alat Ukur	24
3.4.4 Reliabilitas Alat Ukur	25
3.5 Populasi	26

3.5.1 Populasi Sasaran	26
3.6 Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	28
4.1.1 Gambaran Mengenai Usia Responden	28
4.1.2 Gambaran Mengenai Jenis Kelamin Responden.....	29
4.1.3 Gambaran Mengenai Status Marital Responden	29
4.1.4 Gambaran Mengenai Pendidikan Terakhir Responden	30
4.1.5 Gambaran Mengenai Pekerjaan Responden.....	30
4.1.6 Gambaran Mengenai Waktu Pelayanan Responden	31
4.1.7 Gambaran Mengenai Penghayatan Dukungan Responden	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> dan Dimensinya	32
4.3 Pembahasan	35

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	42
5.2.1 Saran Teoretis	42
5.2.2 Saran Praktis	42

DAFTAR PUSTAKA	43
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	44
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur	22
Tabel 3.2	Skor Penilaian Jawaban	23
Tabel 3.3	Kriteria Validitas	25
Tabel 3.4	Kriteria Reliabilitas	26
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	28
Tabel 4.2	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.3	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Marital	29
Tabel 4.4	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir	30
Tabel 4.5	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan	30
Tabel 4.6	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Waktu Pelayanan	31
Tabel 4.7	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Penghayatan Dukungan .	31
Tabel 4.8	Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Responden.....	32
Tabel 4.9	Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Dimensinya pada <i>volunteers</i> yang memiliki derajat <i>Psychological Well-Being</i> yang tinggi.....	33
Tabel 4.10	Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Dimensinya pada <i>volunteers</i> yang memiliki derajat <i>Psychological Well-Being</i> yang rendah	34

DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 1.1	Bagan Kerangka Pikir	12
Bagan 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	20



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner <i>Psychological Well-Being</i>	L-1
Lampiran 2	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	L-7
Lampiran 3	Skor Total PWB	L-8
Lampiran 4	Tabulasi Silang Skor dengan Faktor yang Memengaruhi	L-9

